

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait penerapan asuhan keperawatan berbasis bukti dengan penerapan akupresur wristband titik P6 terhadap masalah keperawatan nausea pada pasien *cholelithiasis post operasi laparascopy* di ruang Instalasi Kamar Operasi dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Pada pasien kelolaan maupun pasien resume keduanya merupakan pasien post operasi dengan laparaskopi dengan diagnosa cholelithiasis yang menjalani pembedahan dengan anestesi Ga/Umum dan mengalami keluhan mual post tindakan pembedahan
- b. Masalah keperawatan yang ditemukan pada fase post operasi kedua pasien, yaitu Nausea b.d efek Agen Farmakologis (D.0076).
- c. Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk mengatasi masalah keperawatan nausea pada kedua pasien yaitu dengan Manajemen Mual (SIKI, 03117) dengan pemberian intervensi sesuai dengan *Evidence Based Practice* yaitu dengan akupresur wristband pada titik P6.
- d. Pasien kelolaan maupun pasien resume diberikan implementasi terapi yang sama yaitu pemberian akupresur wristband pada titik P6 selama 3 menit yang dilakukan pada 1 jam pasca operasi, lalu pasien menekan akupresur wristband selama 3 menit setiap jam nya hingga 6 jam pasca operasi.
- e. Evaluasi terhadap penerapan akupresur wristband pada titik P6 dilakukan pada 1 jam dan 6 jam pasca operasi menggunakan RINVR. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan pada pasien khususnya pada tingkat mual dan muntah.
- f. Pengukuran tingkat mual dan muntah dilakukan menggunakan alat ukur *Rhodes Index Of Nausea, Vomiting, and Retching* (RINVR). Intensitas mual dan muntah melalui penurunan. Pada pasien kelolaan yang dimana skor RINVR sebelum dilakukan intervensi sebesar 13 dan setelah diberikan intervensi skor VAS turun menjadi 5. Sedangkan pada pasien

resume sebelum dilakukan intervensi sebesar 12 dan setelah diberikan intervensi skor RINVR sebanyak 5

- g. Analisis asuhan keperawatan terkait penerapan berbasis bukti *Evidence Based Practice* akupresur wristband pada titik P6 terhadap intensitas mual dan muntah pada pasien cholelithiasis post operasi laparascopy menunjukkan adanya penurunan intensitas mual dan muntah ke kategori ringan.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Pasien diharapkan bersedia mencoba metode non-farmakologis, seperti akupresur wristband pada titik P6, sebagai cara tambahan untuk membantu mengurangi mual dan muntah setelah operasi. Dengan memahami dan berpartisipasi secara aktif dalam intervensi ini, pasien dapat mempercepat proses pemulihan serta meningkatkan kenyamanan selama masa post operasi.

V.2.2 Bagi Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan mampu menerapkan praktik keperawatan berbasis bukti (*Evidence-Based Practice*) dengan menggunakan akupresur wristband pada titik P6 dalam penanganan PONV. Intervensi ini bersifat non-invasif, mudah diterapkan, serta terbukti efektif, sehingga layak dijadikan bagian dari standar intervensi keperawatan pada pasien post operasi.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga medis dari berbagai profesi perlu memperkuat kolaborasi dalam mendukung penerapan terapi komplementer, seperti akupresur wristband pada titik P6, terutama untuk menurunkan insiden PONV. Dukungan serta pemahaman bersama dari seluruh anggota tim kesehatan akan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan keberlanjutan terapi ini dalam praktik klinis.

V.2.4 Bagi Instansi Pendidikan

Hasil analisis yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan ilmu dan penelitian di masa mendatang. Selain itu, diperlukan lebih

banyak studi lanjutan guna memperkuat bukti ilmiah terkait efektivitas terapi ini pada berbagai jenis tindakan operasi dan kelompok pasien yang berbeda.

V.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan mengurangi mual dan muntah pada pasien cholelithiasis post operasi.